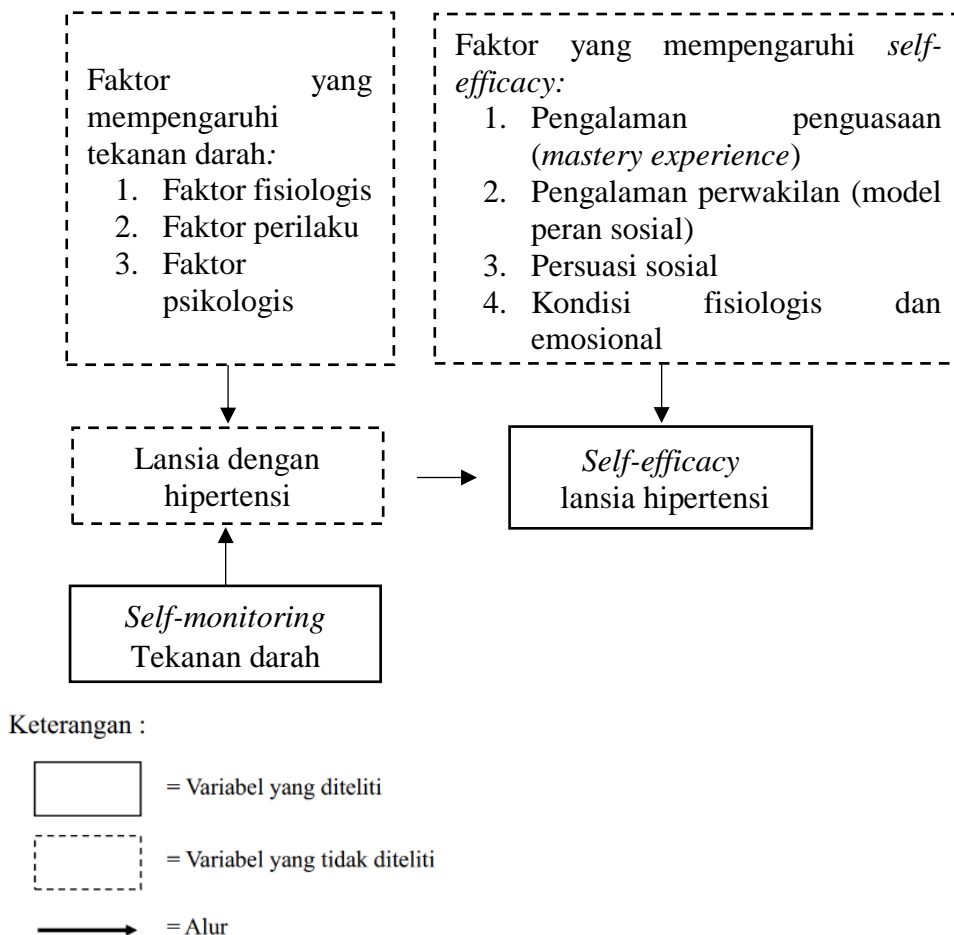


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan gambaran hubungan antarvariabel penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori dan digunakan untuk memperjelas alur pikir penelitian kuantitatif. Kerangka konsep membantu peneliti menunjukkan arah hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat serta memudahkan perumusan hipotesis penelitian (Creswell *and* Báez, 2021).

Kerangka konsep pada penelitian ini dapat diterangkan pada gambar berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh *Self-monitoring* Tekanan Darah Terhadap *Self-efficacy* Pada Lansia dengan Hipertensi di Desa Tunjuk Kabupaten Tabanan

## **B. Variable dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian merupakan karakteristik pada subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis guna memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini variabel terbagi menjadi dua yaitu:

#### a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai penyebab atau faktor yang memengaruhi perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2023). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self monitoring*.

#### b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat *self efficacy*.

### **2. Definisi operasional variabel**

Definisi operasional adalah penjabaran variabel penelitian ke dalam bentuk yang dapat diamati dan diukur sehingga memungkinkan pelaksanaan pengumpulan data secara sistematis (Arikunto, dkk. 2021)

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Pengaruh *Self-monitoring* Tekanan Darah Terhadap *Self-efficacy* Pada Lansia dengan Hipertensi di Desa Tunjuk Kabupaten Tabanan Tahun 2026**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Variabel Independent: <i>Self monitoring</i> tekanan darah	Kegiatan self-monitoring tekanan darah yang dilakukan pada kelompok intervensi selama 4 minggu dengan frekuensi satu kali setiap minggu. Kegiatan dilakukan melalui pengukuran tekanan darah secara berkala sesuai SOP ( <i>self-observation</i> ) dan pencatatan hasil pengukuran pada kartu pemantauan tekanan darah ( <i>self-recording</i> ). Hasil pengukuran yang diperoleh kemudian ditandai menggunakan stiker warna sesuai kategori tekanan darah oleh responden pada kartu pemantauan. Informasi yang terdapat pada kartu pemantauan digunakan oleh lansia untuk menginterpretasikan hasil pengukuran, membandingkan perkembangan tekanan darah dengan hasil sebelumnya, serta menentukan tindakan yang akan dilakukan dalam pengelolaan hipertensi pada periode berikutnya. Peneliti berperan sebagai pemberdaya melalui penyediaan alat ukur dan pemberian edukasi mengenai penggunaan kartu pemantauan tekanan darah.	SOP <i>self monitoring</i> tekanan darah dan kartu pemantauan tekanan darah	-

1	2	3	4	5
2	<i>Self-efficacy</i>	Tingkat keyakinan lansia hipertensi terhadap kemampuannya dalam melakukan perilaku pengelolaan hipertensi yang meliputi aspek kepatuhan minum obat, penerapan diet rendah garam, penerapan diet rendah lemak, aktivitas fisik, pengendalian berat badan, pemantauan tekanan darah, pembatasan konsumsi alkohol, penghentian kebiasaan merokok, kunjungan pelayanan kesehatan, dan pengelolaan stres. <i>Self-efficacy</i> diukur menggunakan kuesioner adaptasi <i>Hypertension Self-Care Profile</i> (HBP-SCP) domain <i>self-efficacy</i> yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Pengukuran dilakukan sebelum intervensi ( <i>pretest</i> ) pada minggu pertama dan setelah intervensi ( <i>posttest</i> ) pada minggu keempat. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan tingkat <i>self-efficacy</i> yang semakin baik.	Kuesioner adaptasi <i>Hypertension Self-Care Profile</i> (HBP-SCP) domain <i>self-efficacy</i> yang terdiri dari 20 item pertanyaan	Interval Skala Likert: 1 = Tidak yakin 2 = Kurang yakin 3 = Yakin 4 = Sangat yakin

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang disusun berdasarkan hubungan antarvariabel dan akan diuji melalui analisis data (Darwin *et al.* 2020). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh *self monitoring* tekanan darah terhadap *self-efficacy* pada lansia hipertensi di Desa Tunjuk Kabupaten Tabanan Tahun 2026.